

Pengaruh keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palopo

Astiani ¹⁾, Salju ²⁾, Risal ³⁾

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Aniasti879@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether safety and health have a positive effect on the performance of officers at the Palopo City Fire and Rescue Service. Based on these results, this study aims to determine how much influence occupational safety and health has on the performance of officers at the Palopo City Fire and Rescue Service. This type of research is quantitative. The sample in this study amounted to 71 people. Data collection techniques through questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical test and classical assumption test. The results of the analysis using multiple linear regression showed that the safety variable (X1) had a positive and significant effect on employee performance (Y) at the Palopo City Fire and Rescue Service. This is indicated by the calculated T value of 3,537 with a significant level of 0.001. The results of the analysis using multiple linear regression showed that the Health variable (X2) had a positive and significant effect on employee performance (Y) at the Palopo City Fire and Rescue Service. This is indicated by the calculated T value of 3,153 with a significant level of 0.002. Because the value of T count > T table for each variable, it can be concluded that there is a positive and significant influence of occupational safety and health variables on employee performance at the Palopo City Fire and Rescue Service.

Keywords: safety, health, employee performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja (Nelly Juniarti, Hamid Halin, Roswati, 2017:111).

Menurut Adia (Koko Sunariyanto, 2014) jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dapat membuat para tenaga kerja merasa nyaman dan aman dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga dapat memperkecil atau bahkan dapat mewujudkan kondisi nihil kecelakaan dan penyakit kerja. Penelitian Rahman menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palopo. Penelitian yang dilakukan Torp dan Moen (Koko Sunariyanto, 2014) "menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepuasan kerja karyawan, namun penelitian yang dilakukan Cudjoe (Koko Sunariyanto, 2014)

menyatakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Hal ini dikarenakan komitmen karyawan terhadap pentingnya program K3 sangat lemah sebab karyawan menganggap penerapan program K3 yang ditetapkan manajemen kurang tepat sasaran.

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 49 Tahun 2007 tentang pakaian Dinas Aparatur Pemadam kebakaran, pada pasal 11 dijelaskan bahwa pakaian kerja penyelamatan terdiri atas baju penyelamat warna jingga lengan panjang, celana panjang warna jingga yang memiliki 4 buah lus besar dimana pada ujung lus sebelah depan memiliki dua tali ikatan, jaket penyelamat tahan panas warna jinggalengan panjang, celana panjang tahan panas dengan suspender, serta pakaian tahan api yang terdiri dari baju dan celana tahan api, sarung tangan, helm, dan sepatu tahan api.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah keselamatan dan kesehatan berpengaruh terhadap kinerja petugas pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota Palopo.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palopo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mondy (Wibowo dan Utomo, 2016: 41) adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Suma'mur, (Wibowo dan Utomo, 2016: 41),

keselamatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan beserta prakteknya yang bertujuan agar para pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun social dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit/ gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan serta terhadap penyakit umum. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan Suma'mur, (Wibowo dan Utomo, 2016: 41)

Menurut Kasmir (Afriliana, 2017) Keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan menurut Simanjutak (Afriliana, 2017) keselamatan kerja adalah kondisi yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan di tempat kerja yang mencakup kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.

Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan Suma'mur (Wibowo dan Utomo, 2016: 42). Undang-undang No 1 Tahun 1970 dalam menerangkan bahwa keselamatan kerja yang mempunyai ruang lingkup yang berhubungan dengan mesin, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja, serta cara mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, memberikan perlindungan sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas.

landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan Suma'mur (Wibowo dan Utomo, 2016: 42). Undang-undang No 1 Tahun

1970 dalam menerangkan bahwa keselamatan kerja yang mempunyai ruang lingkup yang berhubungan dengan mesin, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja, serta cara mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, memberikan perlindungan sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas.

Kesehatan Kerja

Menurut Moneir (Kartikasari, Swasto 2017: 90) yang dimaksud dengan kesehatan kerja merupakan sebuah usaha dan keadaan yang seorang individu mempertahankan kondisi kesihatannya saat dalam aktivitas bekerja. Menurut Soepomo (Kartikasari, Swasto 2017 :90) kesehatan kerja digambarkan sebagai bentuk usaha-usaha dan aturan-aturan usaha untuk menjaga tenaga kerja/karyawan dari kejadian atau keadaan yang bersifat merugikan kesehatan saat buruh/karyawan tersebut melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja. Tujuan kesehatan kerja merupakan Kurniawidjaja (Firmanzah, Hamid, Djudi 2017:3) adalah sebagai berikut “supaya karyawan sehat, bugar dan terhindar dari gangguan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan maupun tidak berkaitan dengan pekerjaan”.

Kesehatan kerja menurut Mathis dan Jackson (Firmanzah, Hamid, Djudi 2017:3) yaitu “mengartikan kerja adalah merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum”. Kemudian menurut Mangkunegara (Firmanzah, Hamid, Djudi 2017:2) “keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.

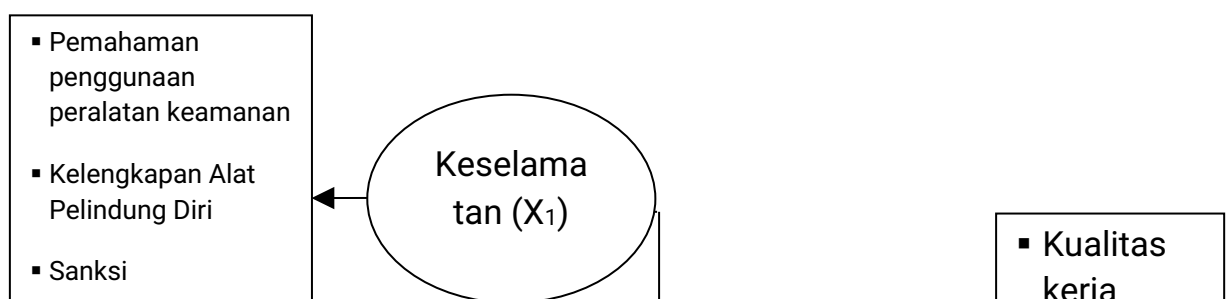
Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai penampilan, unjuk kerja atau prestasi Keban, (Wibowo, Utomo 2016: 47-48). Prawirosentono (Sunariyanto 2014:956) "kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika". Menurut mangkunegara (Sunariyanto 2014:956) "Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Menurut Mathis dan Jackson (Wibowo, Utomo 2016:40) "kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan".

Dengan demikian kinerja hanya mengacu pada serangkaian hasil yang diperoleh seorang pegawai selama periode tertentu dan tidak termasuk karakteristik pribadi pegawai yang dinilai. Suyadi Prawirosentono (Wibowo, Utomo 2016:43) mendefinisikan kinerja sebagai performance, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan etika.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.5 kerangka konseptual



Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (sugiyono 2013:98). Hipotesis disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja pegawai pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota palopo.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: diduga bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota palopo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Penelitian yang dilaksanakan tergolong penelitian korelasional, karena peneliti ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara keselamatan dengan kinerja Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palopo, hubungan kesehatan kerja dengan kinerja petugas pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palopo. Dan secara bersama-sama hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja petugas pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palopo.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Rancangan pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (keselamatan dan kesehatan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja pegawai pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota palopo. Penelitian ini memperoleh hasil penelitian setelah melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner dan menggunakan regresi linear berganda dengan demikian di peroleh hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh keselamatan terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik keselamatan kerja, maka akan semakin baik pula kinerja pegawai. Keselamatan kerja yang dimaksud yaitu memberikan alat pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker yang dapat menghindarkan dari kecelakaan kerja, Semua bagian peralatan yang berbahaya telah diberi tanda, melakukan pengawasan secara intensif terhadap keselamatan memberikan metode/ petunjuk kerja yang dapat menjamin keselamatan.

Keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung 3,537 dengan nilai positif yang artinya bahwa semakin baik tingkat keselamatan yang diberikan oleh instansi, maka semakin baik pula kinerja yang akan dihasilkan

2) Pengaruh kesehatan terhadap terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kesehatan kerja yang diberikan, maka akan semakin tinggi kinerja pegawai yang akan dihasilkan. Kesehatan kerja yang dimaksud yaitu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas, menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan, memberikan jaminan kesehatan kepada setiap pegawai, diperintahkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan aman dan tidak merasa lelah setelah bekerja. Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan

bahwa setiap pernyataan yang berhubungan dengan kesehatan kerja ditanggapi dengan jawaban baik. Hasil penelitian ini mendukung teori yang disampaikan oleh Nuraini (Firmanzah, Hamid, D judi 2017: 2) bahwa tujuan kesehatan kerja adalah meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan tenaga kerja setinggi-tingginya baik fisik, mental dan sosial di semua lapangan kerja mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja melindungi tenaga kerja dari bahaya kesehatan yang ditimbulkan akibat pekerjaan menempatkan tenaga kerja pada lingkungan kerja yang sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratna Kemala (2017) yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,281 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (keselamatan dan kesehatan) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja pegawai) sebesar 28,10%, sedangkan sisanya sebesar 71,90% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana telah dibahas dalam skripsi ini, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Saran

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran baik untuk pemerintah maupun peneliti selanjutnya yang didasarkan pada hasil simpulan yang telah dipaparkan. Adapun saran-saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi Instansi (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo)

Hendaknya selalu memperhatikan kelengkapan peralatan yang akan digunakan dan selalu mengecek kesehatan semua pegawai, sehingga hal tersebut dapat memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan bagi semua pegawai dalam menjalankan tugasnya baik di kantor maupun di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal lagi dari apa yang telah dilakukan peneliti terdahulu dengan model penelitian yang berbeda dan pada objek yang berbeda pula, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang bervariasi dan tentunya dapat menambah referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriliana, R. (2017). *Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian pabrik I-B di pt pupuk sriwidjaja Palembang*. Skripsi, 11. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sumatra Selatan.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan*

Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur. Jurnal, 42(2), 3. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Malang

- Ghozali, I. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ilfani, G. (2013, 5 20). *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan. Skripsi, 28. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.*
- Juniarti, N., Halin, H., & Roswati. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Putera Sriwijaya Mandiri Palembang. Jurnal, 8(2), 111. Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri Kota Palembang. Sumatra Selatan.*
- Kartikasari, R. D., & Swasto, B. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal, 44(1), 90. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Jawa Timur.*
- Kemala, D. R. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan MHEMAINTENAGE DEPARTEMEN Badak NGL di Bontang. Jurnal, 5(1), 295. Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Samarinda.*
- Malik, A. J. (2013). *Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi pada PT. Pembangunan Perusahaan (persero) Tbk di Makassar. Skripsi, 18. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.*
- Nathania, C. (2016). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PD Damai Motor Bandar Lampung. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, Lampung.*
- Nathasya, W. (2018). *Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan*
- Nurani, W. T. (2015). *Pengaruh Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Petugas Pemadam Kebakaran. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.*
- Putri, R. U. (2013). *Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. Jurnal, 23. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.*

Palembang.

- Sri Nugroho, A. J., & Wijayanto, H. D. (2015). *Analisis Pengaruh Kmpnsasi terhadap Kinerja Kaeyawan Perusahaan MultiFinance Klaten*. *Jurnal*, 6 (1), 47. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Darma. Klaten Jawa Tengah.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta Bandung.
- Sunariyanto, K. (2014). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal*, 2(3), 952. Program Studi Manajemen Fakultas Eknomi Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Taher, T. H., & Fransiska, R. (2016). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Krja terhadap Kinerja Karyawan Telekomunikasi*. *Jurnal*, 2(3), 3. AI-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora Stie Palangkaraya. Palangkaraya.
- Wibowo, E., & Utomo, H. (2016). *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Interveing*. *Jurnal*, 9(17), 39. Stie AMA Salatiga. Jawa Tengah.
- Kartikasari, R. D., & Swasto, B. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal*, 44(1), 90. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya malang .Jawa Timur.
- Kemala, D. R. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan MHEMAINTENAGE DEPARTEMENT Badak NGL di Bontang*. *Jurnal*, 5(1), 295. Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Malik, A. J. (2013). *Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi pada PT. Pembangunan Perusahaan (persero) Tbk di Makassar*. *Skripsi*, 18. Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Nathania, C. (2016). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PD Damai Motor Bandar Lampung*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bsnis Univrsitas Bandar Lampung, Lampung.
- Nathasya, W. (2018). *Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan*
- Nurani, W. T. (2015). *Pengaruh Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

terhadap Kinerja Petugas Pemadam Kebakaran. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

Putri, R. U. (2013). *Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. Jurnal*, 23. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

Sri Nugroho, A. J., & Wijayanto, H. D. (2015). *Analisis Pengaruh Kmpnsasi trehadap Kinerja Kaeyawan Perusahaan MultiFinance Klaten. Jurnal*, 6 (1), 47. Fakulats Ekonomi Universitas Widya Darma. Klaten Jawa Tengah.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta Bandung.

Sunariyanto, K. (2014). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal*, 2(3), 952. Program Studi Manajemen Fakultas Eknomi Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.